
**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK MAS
NURUL JIHAD TULUI MELALUI MEDIA *ONLINE* BERBASIS
*CLASROOM*****¹Asyhari A. Usman & ²Rahmila Malik**¹²Program Studi Pendidikan Fisika STKIP Kie RahaEmail: asyharifisika@gmail.com¹Email: pendidikanfisika639@gmail.com²**ABSTRAK**

Motivasi belajar adalah peserta didik harus menyadari dengan secara sadar untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan (cita-cita yang hendak dicapai), disertai dengan penghargaan (pujian) jika peserta didik berprestasi, serta lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kemajuan teknologi mendorong guru untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran, terutama pada kondisi pandemi covid-19. Penggunaan *google classroom* tidak perlu melakukan proses instalasi yang rumit, setelah seorang administrator melakukan setup *account google* yang dilengkapi dengan *google apps for education* untuk sebuah sekolah, maka pengajar dan pelajar bisa menggunakan *google classroom* dengan akun email google masing-masing. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimanakah proses pembelajaran fisika peserta didik kelas X di MAS Nurul Jihad tului dengan menggunakan media pembelajaran *online* berbasis *classroom*? (2) Apakah penggunaan media pembelajaran *online* berbasis *classroom* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Peserta didik Kelas X MAS Nurul Jihad Tului?. Untuk mewujudkan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran fisika peserta didik kelas X di MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media *Online* Berbasis *Classroom*! (2) Untuk meningkatkan motivasi belajar fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media *Online* Berbasis *Classroom*!.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggunakan data-data kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAS Nurul Jihad Desa Tului Kota Tidore kepulauan. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa, lembar pengamatan, angket dan lembar wawancara, kemudian dianalisis menggunakan tri angulasi data. Dari hasil analisis diperoleh bahwa peningkatan motivasi peserta didik dengan kategori Sangat Baik (SB) 35% atau 7 peserta didik, pada kategori Baik (B) 60% atau 12 peserta didik, sementara pada kategori Cukup Baik (CB) 5% atau 1 peserta didik dan kategori Kurang Baik (KB) 0%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar yang menggunakan media pembelajaran *google classroom* berada pada kategori Baik (B) dan Sangat Baik (SB). Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa (1) Media pembelajaran *online* berbasis

Classroom bergantung pada kesediaan fasilitas berupa perangkat keras penghubung internet dan kapasitas jaringan yang memadai. (2) Proses pembelajaran fisika peserta didik kelas X di MAS Nurul Jihad Tului dengan menggunakan media pembelajaran *online berbasis classroom* sangat baik. (3) Penggunaan media pembelajaran *online berbasis google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar fisika peserta didik kelas X Madrasya Aliya Swasta Nurul Jihad Tului Kota Tidore Kepulauan.

Kata Kunci : *Google Clasroom, Pembelajaran Berbasis Google Clasroom, dan Motivasi Belajar*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin cepat dapat mempengaruhi cara berpikir, berperilaku dan karakter peserta didik. Peserta didik harus dibekali dengan karakter dan moral bangsa, terutama ditengah perubahan global khususnya dibidang teknologi informasi. Saat ini peserta didik didominasi generasi Z yang terlahir di era digital dan pesatnya teknologi. Penyerapan informasi lebih cepat dengan berbagai media yang telah tersedia.

Era revolusi industry abad 4.0 yang juga berlaku di Indonesia dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Banyak perubahan yang harus dilakukan, salah satunya suber daya manusia, perbaikan sumber daya manusia merupakan hal yang harus di perhatikan. Perbaikan tersebut dapat terlaksan sala satunya dengan cara mengubah metode pembelajaran dalam dunia pendidikan. Setidaknya ada tiga hal yang perlu di ubah dari sisi edukasi. Pertama dan yang paling fundamental adalah mengubah sifat dan pola pikir peserta didik saat ini. Kedua, pentingnya peran pendidik dalam mengasah dan mengembangkan bakat peserta didik. Ketiga, adalah pengembangan kemampuan pendidik untuk mengubah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini.

Google Classroom (Ruang Kelas *Google*) adalah sebuah aplikasi pembelajaran campuran yang dilakukan secara online dan dapat digunakan secara gratis. *Google Classroom* juga merupakan produk ciptaan *google* yang terintegrasi dengan *drive, gmail, hangout, calendar, dan youtube* dan *calendar*.

Fasilitas yang ditawarkan oleh *google classroom* cukup banyak, sehingga memudahkan para pendidik atau guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran disini maksudnya bukan hanya dilakukan di dalam kelas saja, tapi pendidik juga bisa melakukannya di luar kelas karena peserta didik bisa melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan menggunakan *google classroom* secara *online* pada benda tersebut. Sebagaimana tergambar pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 *classroom*

Google classroom adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. *Google classroom* dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru.

Aplikasi ini menyediakan satu set fitur canggih yang menjadikannya *tools* yang ideal untuk digunakan bersama peserta didik. Aplikasi ini membantu guru menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan peserta didik. Aplikasi ini tersedia untuk semua orang dengan *google apps for education*, rangkaian *tools* produktivitas gratis termasuk *gmail*, *drive* dan dokumen.

Penggunaan *google classroom* tidak perlu melakukan proses instalasi yang rumit, setelah seorang administrator melakukan setup *account google* yang dilengkapi dengan *google apps for education* untuk sebuah sekolah, maka pengajar dan pelajar bisa menggunakan *google classroom* dengan akun email

google masing-masing. Pengajar membuat kelas baru di *google classroom*. Setelah itu pengajar dapat mengundang pelajar untuk bergabung dengan menyebarkan kode yang didapatkan ketika pendaftaran kelas baru, karena terintegrasi dengan akun email *google*.

Manfaat *Google Classroom* merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi yang terangkum dalam LMS (*Learning Managemen System*). *Google Classroom* memberikan pengalaman yang terbaik bagi guru dan peserta didik saat melakukan proses pembelajaran. Manfaat utama yang diberikan *google classroom* adalah kemudahan dalam melakukan pembelajaran.

Surat edaran nomor 4 tahun 2020 kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan massa darurat *Covid-19*, dijelaskan 1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik tanpa terbebani, tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. 2) belajar dari rumah dapat di fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*. 3) Aktifitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antara peserta didik, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan akses/fasilitas belajar dirumah. 4) Bukti atau aktifitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari pendidik tanpa diharuskan member skor/nilain kuantitatif.

Sebelum adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran di MAS. Nurul Jihad Tului menerapkan pembelajaran langsung di kelas, hanya sebagian saja pendidik yang menggunakan pembelajaran *online* di kelas. Dengan diberlakukanya massa tanggap darurat pandemi *Covid-19* maka Mas Nurul Jihad Tului pada tanggal 4 januari 2020 melaksanakan pembelajaran daring. Persiapan dilaksanakan oleh sekolah dengan mengadakan Workshop pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bagi semua pendidik Mas Nurul Jihad Tului pada hari Rabu, tanggal 18

Maret 2020 Pukul 9.00-11:30 WIT. Dengan materi penggunaan *Google Classroom*.

Rosemarie Deloror seorang guru asal New York, menyatakan selama 60 tahun Ia mengajar tidak pernah sekalipun menggunakan computer. Namun sejak memiliki *Chromebook* dan *Google Classroom* di dalamnya, dia bisa mudah memberikan pekerjaan rumah digital kepada peserta didik dan memberikan tanggapan secara langsung kapanpun dan dimanapun. *Google Classroom* atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *Google* adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksud untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Pemanfaatan *Goole Classroom* dapat melalui multiplatform yang dapat melalui *computer*.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi peserta didik dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet bahkan banyak diantara orang tua peserta didik yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi kendala yang dihadapi peserta didik yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet. Hal ini menjadi permasalahan yang terjadi pada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring yang kurang optimal pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran fisika peserta didik kelas X di MAS Nurul Jihad tului dengan menggunakan media pembelajaran *online* berbasis *classroom*?

2. Apakah penggunaan media pembelajaran *online* berbasis *classroom* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Peserta didik Kelas X MAS Nurul Jihad Tului?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran fisika peserta didik kelas X di MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media *Online* Berbasis *Classroom*!
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media *Online* Berbasis *Classroom*!

1. Manfaat Teoriti

Sebagai bahasa masukan dari penulis kepada para pengajar (guru) memberikan motivasi peserta didik dengan menggunakan *Online Classroom* untuk dapat mengantisipasi kendala yang akan menghambat tercapainya hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Memperoleh pengalaman dalam menerapkan pembelajaran dengan meningkatkan motivasi belajar *online* pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik bagi peserta didik.

b. Peneliti

Bagi peneliti dapat memberikan masukan baru mengenai dengan cara meningkatkan motivasi belajar fisika melalui *Online Classroom*.

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohaniah. Menurut Mc. Donald (Yudha et al., 2013: 106), motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Collins & Amabile, (2014: 75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar adalah suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu mencapai tujuan dalam hal ini yaitu melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam diri seseorang mempunyai bermacam-macam motivasi yang secara sadar untuk melakukan suatu kegiatan baik motivasi yang dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya misalnya adanya persaingan untuk mencapai nilai yang tinggi atau keinginan untuk belajar yang membuat hasil yang didapatkan lebih baik.

Menurut penulis bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk membangkitkan semangat belajar di sekolah agar pintar dan merai prestasi yang bagus, motivasi belajar dapat di lihat dari atas dasar keinginannya sendiri.

a. Jenis- jenis Motivasi

a) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari diri seseorang, tidak perlu adanya rangsangan dari luar. Dari dalam diri seseorang suda ada dorongan yang menimbulkan mereka untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh mereka yang senang membaca dan

menggambar, tanpa disuruh pun mereka akan melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan. Mereka akan mencari buku yang akan dibaca tanpa harus disuru orang atau mendapatkan dorongan dari orang lain. Motivasi intrinsik timbul karena keinginan diri sendiri, dan kesadaran diri sendiri.

b) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar atau dari orang lain. Motivasi memang terlihat mudah namun seseorang akan bangkit dengan motivasi dari orang lain yang lebih pandai atau lebih tua dari mereka. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar atau rangsangan yang didapatkan seseorang dari luar. Motivasi ini muncul karena seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu karena perintah orang lain. Misalnya saja seorang peserta didik harus belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai bagus karena akan mengikuti ujian. Mereka terdorong untuk belajar bukan karena keinginan mendapatkan ilmu namun karena untuk mendapatkan nilai yang bagus.

b. ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar***

Menurut Hoffman, (2015: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu “pertama, hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, dan kedua, harapan akan cita-cita”. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: pertama adanya penghargaan, kedua, lingkungan belajar yang kondusif, dan ketiga, kegiatan belajar yang menarik. Menurut Hoffman (2015:105) ada dua strategi dalam mengajar untuk membangun motivasi. Strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Motivasi Intrinsik

- a) Mengaitkan tujuan belajar dengan tujuan peserta didik. Memberikan kebebasan dalam memperluas materi pelajaran sebatas yang pokok
- b) Memberikan banyak waktu ekstra bagi peserta didik untuk mengerjakan tugas dan memanfaatkan sumber belajar di sekolah.

- c) Sesekali memberikan penghargaan pada peserta didik atas pekerjaannya.
- d) Meminta peserta didik untuk menjelaskan hasil pekerjaannya.

2) Motivasi ekstrinsik Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisinya yang demikian akhirnya peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seorang peserta didik mau belajar karena peserta didik disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya. Motivasi belajar ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar diri individu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah peserta didik harus menyadari dengan secara sadar untuk melakukan kegiatan dan kebutuhan belajar untuk meraih tujuan (cita-cita yang hendak dicapai), disertai dengan penghargaan (pujian) jika peserta didik berprestasi, serta lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik, dalam hal ini peran orang tua diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu proses belajar peserta didik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi itu mempunyai indikator-indikator untuk mengukurnya. sebagaimana Sardiman menyebutkan bahwa motivasi memiliki indikator sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan motivasi terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pengertian belajar

Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Sardiman menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, meniru, dan mendengarkan. Sudjana berpendapat bahwa belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, namun belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Selain pendapat tersebut, terdapat sejumlah definisi belajar menurut beberapa tokoh, antara lain:

1.) Soemanto (2006) mengemukakan bahwa :

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajara manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hal. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Kunandar (2007) mengemukakan bahwa Belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar, perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan.

Belajar online

Secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Belajar online dikenal juga dengan istilah pembelajaran elektronik, e-Learning, on-line learning. Sehingga muda untuk memberikan informasi jadi Online adalah istilah yang sering kita gunakan ketika terhubung dengan internet. Terhubungnya internet dengan media sosial kita sehingga email dan segala macam jenis akun yang kita punya dapat menggunakan internet. Saat ini banyak sekali cara yang bisa di gunakan untuk dapat online, internet salah satunya dengan menggunakan

smartphone yang mempunyai kota atau layanan internet kita bisa langsung masuk ke jaringan internet.

Online bisa di lakukan kapanpun dan dimanapun sebab online internet tidak mempunyai batasan waktu dan usia hingga semua orang bisa mengakses internet dengan nyaman. Online di katakan bagi pengguna internet yang berhasil masuk ke dalam jaringan internet tanpa mengalami suatu kendala.

1. Pengertian Classroom.

Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa harus bertatap muka. *Google Classroom* adalah produk *google* yang terhubung dengan *gmail*, *drive*, *hangout*, *youtube* dan *calendar* yang dalam . Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara *online*. *Google classroom* adalah suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media *google class room* adalah masalah efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran.

Untuk memulai menggunakan *google classroom* kita terlebih dahulu masuk dalam akun *google* dan kemudian mencari produk *google* tersebut. setelah masuk pada akun *google classroom* kita dihadapkan pada tiga menu utama yaitu *stream* /aliran, *classwork*/aktifitas peserta didik dan *people*. *Stream* adalah fasilitas *google class* yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan atau melihat aliran tugas,materi,quiz dari topik-topik yang diajarkan guru. *Classwork* dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz,mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu *people* guru dapat mengundang peserta didik dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia

pada bilah people, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada bilah classwork dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf maupun video. Hal ini dilakukan guru untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecepatan berpikir, latar belakang pengetahuan awal, dan perbedaan pada learning style peserta didik.

sebagai media pembelajaran google classroom telah terbukti dapat menunjang keberhasilan belajar mengajar karena dapat dipadukan dengan model atau metode apapun. Cara mengakses google classroom yang paling mudah adalah lewat playstore kita ketikkan google classroom, download aplikasinya, buka dan instal di handphone masing-masing. bentuk tampilan yang muncul di HP adalah persegi warna hijau dengan tulisan google class room. Setelah berhasil didownload, dibuka dan diinstal google class room dapat dimulai dengan mengklik tanda "+" yang ada pada toolbar bagian atas. Ada dua opsi yang akan muncul yaitu membuat kelas dan gabung kelas. Guru dapat membuat kelas dengan mengetik nama kelas, mata pelajaran dan subyek belajar yang dihadapi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan data-data kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Nurul Jihad Tului Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan di kelas X untuk mata pelajaran fisika melalui media *online berbasis classroom* pada tahun ajaran 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 mei sampai dengan 25 juni 2021.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MAS Nurul Jihad Tului dengan jumlah peserta didik 20 yang terdiri dari 1 kelas.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar pengamatan, angket dan lembar wawancara.

Pada penelitian tindakan kelas, tahap analisis data yang digunakan adalah Triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide

dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang pada saat pengumpulan dan analisis data.

Untuk itu pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 24 mei sampai dengan tanggal 25 juni 2021. Penelitian yang di laksanakan di Madrasya Alia Suwasta Tului Kota Tidore Kepulauan yang menggunakan media pembelajraan google classroom dilihat dari jenis penelitian kualitatif yang menggunakan data-data kuantitatif serta menggunakan analisis data kualitatif berupa analisi triangulasi. Berdasarkan analisis data yang digunakan maka data yang di paparkan berupa data pengamatan, anekdota dan wawancara.

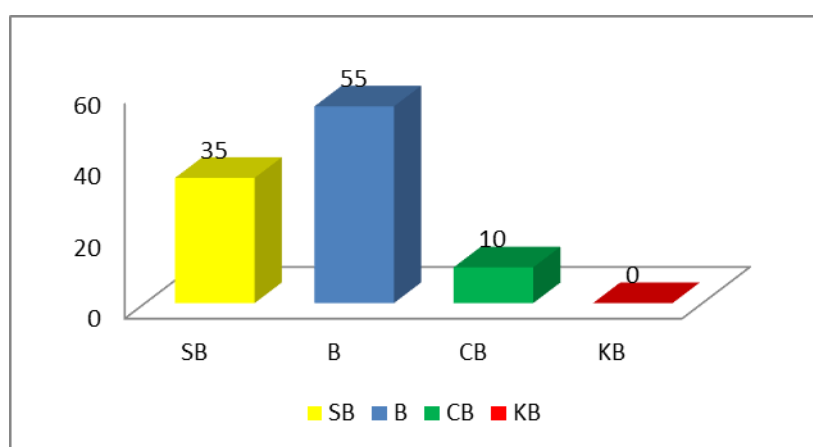
Pengambilan data di lakukan mulai dari pelaksanaan penelitian sampai pada evaluasi. Penelitian yang dilaksanakan dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Konsultasi penelitian dengan pihak MAS Tului untuk menyamakan gagasan, tentang tujuan penelitian pada tanggal 24 mei 2021 yang di hadiri oleh wakasek kurikulum dan guru fisika;
2. Pelaksanaan pembelajaran yang di awali dengan penjelasan atau pengenalan media pembelajaran classroom pada peserta didik dan guru pamong serta pembuatan akun google classroom. Pada pertemuan pertama ini juga peserta didik (subjek penelitian) mulai di ajarkan tentang bagaimana mengakses materi dan memperoleh informasi berupa tugas dan Quis yang harus di selesaikan oleh peserta didik (subjek penelitian); pertemuan kedua di laksanakan pada tanggal 31 juni 2021;
3. Kegiatan pembelajaran inti di laksanakan pada pertemuan 3 (tiga) dengan menggunakan media pembelajaran google classroom. Pada pertemuan ini peneliti lebih mengfokuskan pada materi pembelajaran fisika dengan tema tentang Kalor. Untuk lebih fokus pada materi dan dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut pemateri juga memberika Quis yang di selesaikan pada pertemuan ketiga dan tugas yang akan di bahas pada pertemuan 4 (empat). Pertemuan 3 (tiga) di laksanakan pada tanggal 7 juni 2021;
4. Pada pertemuan 4 (empat) ada satu peserta didik yang tidak hadir dan di fokuskan pada pembahasan tugas-tugas pertemuan 3 (tiga) serta pemberian angket pada peserta didik untuk di isi dan di kumpulkan pada pertemuan 5 (lima). Pertemuan 4 (empat) di laksanakan pada tanggal 14 juni 2021;
5. Pada pertemuan 5 kegiatan evaluasi di lakukan dan pengumpulan angket serta wawancara dengan peserta didik secara langsung untuk mengkonfirmasi tentang kegiatan pembelajaran berbasis classroom dan peningkatan motivasi peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis classroom.

Deskripsi Data

4.2.1 Analisis Lembar Observasi

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi peserta didik dan penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tului melalui media *online berbasis classroom* dari 20 peserta didik secara umum dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1 Grafik persentase Analisis Lembar Observasi kegiatan Pembelajaran Fisika Peserta Didik MAS Nurul Jihad Tului Melalui Media Online Berbasis Clasroom.

Untuk hasil analisis lembar observasi peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik (SB) yaitu 35% atau 7 peserta didik, pada kategori baik (B) terdapat 55% atau 11 peserta didik, pada kategori cukup baik (CB) terdapat 10% atau 2 peserta didik dan yang memperoleh nilai kurang baik (KB) yaitu 0%. Hasil lembar observasi yang di isi oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel lampiran 6

4.2.2 Analisis Hasil Wawancara

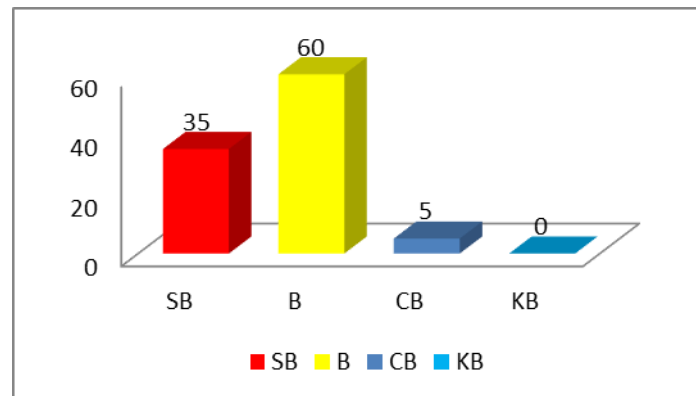
Setelah mengumpulkan seluruh hasil quisioner yang diisi oleh peserta didik, kemudian dilakukan wawancara guna mengkonvirmasi tentang hasil quisioner yang telah diisi oleh peserta didik, sehingga dapat dibandingkan antara hasil quisioner dengan wawancara. Berikut ini hasil wawancara yang diambil dari

peserta didik dan dianggap mewakili seluruh jawaban peserta didik pada saat wawancara.

Pada awalnya media pembelajaran google classroom bila dilakukan oleh sebagian peserta didik walaupun disadari ada sebagian peserta didik menggunakan atau belum pernah membaca melalui internet, sehingga peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan dan pemahaman tentang pengenalan media pembelajaran penggunaan google classroom sehingga pengguna media ini disebut dengan baik dan dapat di selesaikan. Selain itu media pembelajaran google classroom juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik

4.2.3. Analisis Lembar Angket

Berdasarkan hasil analisis lembar angket peserta didik tentang motivasi belajar fisika peserta didik MAS Nurul Jihad Tului melalui media *online berbasis classroom* dari 20 peserta didik secara umum dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Persentase angket peserta didik Tentang Kegiatan Meningkatkan Motivasi Belajar Fisika Peserta Didik Mas Nurul Jihad Tului Melalui Media Online berbasis Classroom.

Memperhatikan gambar 4.2 tentang grafik hasil analisis angket motivasi yang diisi peserta didik diperoleh kategori Sangat Baik 35% atau 7 peserta didik, pada kategori baik 60% atau 12 peserta didik, sementara pada kategori cukup baik 5% atau 1 peserta didik dan kategori kurang baik 0%. Untuk lebih jelas tentang data motivasi peserta didik dalam pembelajaran fisika yang menggunakan media pembelajaran berbasis classroom pada lampiran7

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang dijabarkan diatas, maka selanjutnya akan dibahas berdasarkan ketentuan analisis kualitatif. Analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga langkah analisis, yakni Reduksi data penelitian, analisis data penelitian dan penarikan kesimpulan.

Untuk hasil analisis lembar observasi peserta didik yang menggunakan lembar angket menunjukkan bahwa pada kategori Sangat Baik (SB) 35% atau 7 peserta didik, pada kategori baik (B) 55% atau 11 peserta didik, pada kategori cukup baik (CB) terdapat 10% atau 2 peserta didik dan yang memperoleh nilai kurang baik (KB) yaitu 0%. Lembar observasi yang menggunakan angket dikarenakan proses penelitian (pembelajaran) menggunakan media *online* (*google classroom*), serta subjek (peserta didik) penelitian berada pada kategori usia yang dapat memahami tujuan pemberian angket.

Dari hasil angket tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *google classroom* sangat baik, hal ini didukung dengan data wawancara yang menegaskan bahwa :

1. Pembelajaran menggunakan media *google classroom* sebagian besar peserta didik belum memahami;
2. Penjelasan peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung dapat dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik, baik itu dalam menerima materi maupun menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan;
3. Pembelajaran menggunakan media *google classroom* mendorong motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran;

Untuk mendukung data observasi dan wawancara peneliti juga telah memaparkan data analisis angket motivasi yang diisi peserta didik dengan kategori Sangat Baik (SB) 35% atau 7 peserta didik, pada kategori Baik (B) 60% atau 12 peserta didik, sementara pada kategori Cukup Baik (CB) 5% atau 1 peserta didik dan kategori Kurang Baik (KB) 0%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar yang menggunakan media pembelajaran *google classroom* berada pada kategori Baik (B) dan Sangat Baik (SB).

Dari hasil analisis data observasi yang menggunakan Angket, Wawancara dan Quisioner menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika, khususnya pada pokok bahasan tentang kalor. Hal ini juga didukung dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono.

5KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan :

1. Media pembelajaran online berbasis Classroom bergantung pada kesediaan fasilitas berupa perangkat keras penghubung internet dan kapasitas jaringan yang memadai.
2. Proses pembelajaran fisika peserta didik kelas X di MAS Nurul Jihad Tului dengan menggunakan media pembelajaran *online berbasis classroom* sangat baik.
3. Penggunaan media pembelajaran *online* berbasis *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar fisika peserta didik kelas X Madrasya Aliya Swasta Nurul Jihad Tului Kota Tidore Kepulauan.

Saran

Dari kesimpulan di atas peneliti menyarankan bahwa:

1. Dalam masa pandemik ini guru harus lebih profesional menggunakan google classroom dalam pembelajaran.
2. Guru juga bisa membaca situasi dan kondisi di sekolah yg di ajarkan agar bisa menggunakan media pembelajaran google classroom.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Sofan. Iif Khoiru Ahmadi. 2010: 39. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya*.

Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya

Arends. 2011 :29 . dalam Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran langsung Ed*

ke 4.(hal.29) Jakarta : Kencana

American journal of political science 28(5):739-777 Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT RajaGrafindo Persada

Bank, C.J. (2002). *Online Training in an Online World*. Growth Lakeland, Design Web Based Training .New York Villay Kitao, Kenji. S.

Djaali, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara. 2009).cet ke-4 hlm 109

Hurlock, Elizabeth B. (2013 : 62). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga

Hamzah B. Uno.*Teori Motivasi dan pengukurannya. Analisis di Bidang pendidikan*. (Jakarta PT Bumi Aksara. 2009). Hlm 27-28

Kathleen Kitao. (1998) *Selecting and developing teaching/Learning materials*.

The Internet TESL Journal, Vol. IV. Moe, T.M. (2000) *The new economic of organization*.

Linda Atika S.Pd. *Cara Cerdas Belajar Fisika untuk SMA kelas X* Jakarta. <http://www.com> Suharsimi Arikunto (2010: 17)

Retrieved from <http://publicationshare.com> Hartono Williams (1999).

Rabia Edra Okt 7, 2020 .5 min read

Tim Abdi Guru, 2008. *Fisika untuk SMA Kelas X standar isi kurikulum 2013*. Jakarta penerbit Erlangga.

Yamin, Martinis.2013. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. jakarta: Gaung Persada